

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai Nagari Kapau dalam Lintas Sejarah, dapat disimpulkan bahwa Nagari Kapau merupakan salah satu nagari tua di Minangkabau yang memiliki sejarah panjang, sistem adat yang kuat, serta identitas budaya yang tetap bertahan hingga masa sekarang. Berdasarkan tambo Nagari Kapau, asal-usul nagari ini berkaitan dengan perpindahan masyarakat dari Pariangan Padang Panjang menuju wilayah Agam. Proses pembentukan nagari berlangsung secara bertahap melalui pembukaan taratak, berkembang menjadi koto, kampung, hingga akhirnya menjadi nagari. Dalam perkembangan sejarahnya, Kapau juga tercatat dalam berbagai sumber kolonial sejak abad ke-19, terutama dalam konteks Perang Padri. Pada masa kolonial hingga awal abad ke-20, Kapau berkembang sebagai wilayah yang memiliki sistem pemerintahan lokal, struktur adat yang kuat, serta mulai terhubung dengan jaringan pendidikan dan administrasi modern. Perubahan besar terjadi pada masa Orde Baru ketika sistem nagari diubah menjadi desa pada tahun 1983, sebelum akhirnya kembali menjadi nagari melalui kebijakan babaliak ka nagari pada era reformasi tahun 2007.

Sistem pemerintahan dan struktur sosial masyarakat Nagari Kapau berkembang berdasarkan tradisi adat Minangkabau yang berlandaskan sistem matrilineal. Struktur sosial masyarakat dibentuk melalui keberadaan suku-suku yang tergabung dalam VI Suku Kapau, dengan penghulu dan niniak mamak sebagai pemimpin adat yang memiliki peran penting dalam menjaga hubungan

sosial, menyelesaikan sengketa, serta mempertahankan tanah ulayat. Dalam kehidupan masyarakat Kapau, adat tidak hanya berfungsi sebagai aturan sosial, tetapi juga menjadi dasar dalam penyelenggaraan kehidupan bermasyarakat dan pemerintahan nagari. Keberadaan Kerapatan Adat Nagari (KAN), musyawarah adat, serta hubungan antara adat dan agama yang berlandaskan falsafah Adat Basandi Syarak, Syarak Basandi Kitabullah menunjukkan bahwa masyarakat Kapau tetap mempertahankan nilai-nilai tradisional di tengah perubahan sosial dan administrasi pemerintahan modern.

Selain memiliki sistem adat yang kuat, Nagari Kapau juga berkembang sebagai pusat budaya dan pendidikan Islam di wilayah Agam. Hal ini terlihat melalui keberadaan Madrasah Tarbiyah Islamiyah (MTI) Kapau yang berdiri sejak tahun 1929 dan menjadi salah satu lembaga pendidikan Islam penting dalam masyarakat. Di bidang budaya, Kapau dikenal luas melalui identitas kulinernya, yaitu Nasi Kapau, yang berkembang melalui tradisi merantau masyarakat Minangkabau. Nasi Kapau tidak hanya menjadi simbol ekonomi masyarakat Kapau, tetapi juga menjadi identitas budaya yang dikenal di berbagai daerah di Indonesia. Di tengah perkembangan zaman, masyarakat Kapau tetap berupaya mempertahankan adat, budaya, pendidikan, dan identitas sosial nagari melalui berbagai bentuk pelestarian budaya dan penguatan nilai-nilai adat dalam kehidupan masyarakat.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, penulis memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Kepada pemerintah nagari dan lembaga adat Nagari Kapau, diharapkan dapat terus melakukan pelestarian terhadap arsip, tambo, dokumen adat, serta sejarah lisan masyarakat agar tidak hilang di tengah perkembangan zaman. Dokumentasi sejarah lokal sangat penting sebagai sumber pengetahuan bagi generasi mendatang.
2. Kepada masyarakat Nagari Kapau, khususnya generasi muda, diharapkan dapat terus menjaga dan melestarikan adat, budaya, serta identitas sosial masyarakat Kapau, baik melalui kegiatan adat, pendidikan, maupun pelestarian budaya lokal seperti tradisi musyawarah, pendidikan surau, dan kuliner Nasi Kapau.
3. Kepada peneliti selanjutnya, diharapkan dapat melakukan penelitian yang lebih mendalam mengenai sejarah Nagari Kapau, terutama melalui penelusuran arsip kolonial, dokumen pemerintahan lama, serta kajian mengenai perkembangan sosial-ekonomi masyarakat Kapau yang belum banyak dibahas dalam penelitian ini.
4. Penelitian mengenai sejarah lokal seperti Nagari Kapau perlu terus dikembangkan karena memiliki kontribusi penting dalam memperkaya historiografi Minangkabau dan sejarah lokal Indonesia, khususnya dalam memahami hubungan antara adat, agama, dan perubahan sosial masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

Jurnal Ilmiah

- Adinda Septi Aulia (2025), “Peran Ninik Mamak dalam Kerapatan Adat Nagari”, *Jurnal Wahana Pendidikan*.
- Afdhal Prima (2014), “Sistem Pemerintahan Nagari: Studi pada Nagari Padang Magek Kabupaten Tanah Datar”, *JOM FISIP*, Volume 1 Nomor 2.
- Alaidin Rapani (2015), “Strategi Mempertahankan Hak atas Tanah di Minangkabau: Studi Kasus pada Kenegerian Kapau Kabupaten Agam Provinsi Sumatera Barat”, *JEBl*.
- Amaliatulwalidain (2016), “Demokrasi Lokal di Sumatera Barat: Memahami Pendekatan Self Governing Community pada Sistem Pemerintahan Nagari Modern di Minangkabau”, *Jurnal Pemerintahan dan Politik*, Volume 2 Nomor 1.
- Andi Setiawan dan Rafiq Sapat, “Sistem Kekerabatan dalam Pembangunan Nagari”, *Jurnal Waskita*.
- Anriady dan Fitra Mulyawan (2025), “Eksistensi Kerapatan Adat Nagari Koto Kaciak Kabupaten Agam dalam Perlindungan dan Pelestarian Sako dan Pusako”, *Ekasakti Legal Science Journal*, Volume 2 Nomor 2.
- Aulia Rahmat (2019), “Civil Society Nagari Minangkabau: Restrukturisasi Adat dalam Lintasan Kebijakan”, *Jurnal Bakaba: Jurnal Sejarah, Kebudayaan, dan Pendidikan*, Volume 8 Nomor 1.
- Aulia Rahmat, Esmi Warassih, dan M. Syamsudin (2023), “The Existence of Nagari in West Sumatra on State Policy Hegemony”, *Malaysian Journal of Syariah and Law*.
- Dirwan Ahmad Darwis dan Nazri Muslim (2024), “Minangkabau Cultural Identity: History and Development”, *International Journal of Religion*.
- Dwi Rini Sovia Firdaus dkk. (2018), “Potret Budaya Masyarakat Minangkabau Berdasarkan Keenam Dimensi Budaya Hofstede”, *Jurnal Sosiologi Pedesaan*.
- Ellies Sukmawati (2019), “Filosofi Sistem Kekerabatan Matrilineal sebagai Perlindungan Sosial Keluarga pada Masyarakat Minangkabau”, *Jurnal Empati*, Volume 8 Nomor 1.
- Farizza Taralita Arrachma Fachrezzi (2023), “Mekanisme Sistem Penyelesaian Sengketa Waris Hukum Adat Minangkabau yang Berkeadilan di Indonesia”, *Kultura: Jurnal Ilmu Hukum, Sosial, dan Humaniora*.
- Fhariz El Habyb dkk. (2025), “Peran Kerapatan Adat Nagari dalam Perencanaan dan Pengawasan Pemerintahan Nagari pada Era Otonomi Daerah di Sumatera Barat”, *Publicness: Journal of Public Administration Studies*.
- Hadri Yanti Azizah dkk., “Penyelesaian Sengketa Tanah Ulayat Berdasarkan Adat Salingka Nagari”, *COMSERVA*.

- Ikhwan, Eri Barlian, Nurhasan Syah, Eka Vidya Putra, dan Khairul Fahmi (2021), "The Land Ulayat-Based Environment in Kapau Nagari, Tilatang Kamang Sub-District, Agam Regency, Indonesia", *International Journal of Economics and Management Systems*.
- Mailiza Fitria dkk. (2024), "Fenomena Resiliensi Larangan Menjual Tanah ke Pihak Luar di Nagari Kapau dan Kotobaru Salo Perspektif Sadd Al-Dzari'ah", *Innovatio: Journal for Religious Innovation Studies*.
- Misnal Munir, "Sistem Kekerabatan dalam Kebudayaan Minangkabau", *Jurnal Filsafat Universitas Gadjah Mada*.
- Muhammad Isra Alfayet dan Siti Juniartika (2025), "Nasi Kapau sebagai Identitas Kuliner Minangkabau: Sejarah dan Filosofinya", *Jurnal Pariwisata Tawangmangu*.
- Refni Yulia dan Livia Ersi (2021), "Nagari Adat di Minangkabau dalam Tinjauan Sejarah", *Jurnal Bakaba*.
- Rinaldi Mirsa, Muhammad, dan Rendi Setiawan (2021), "Spatial Pattern Change of The Nagari Sianok Anam Suku", *Journal of Innovation and Technology*.
- Rusdi Chaptian (2015), "Kaum Padri dan Kaum Adat di Minangkabau pada Abad ke-19", *Jurnal Sejarah dan Pembelajaran Sejarah*.
- Siti Dewi Cantika dan Willa Rafiqah (2024), "Gender dan Kekuatan Sosial: Analisis Antropologi terhadap Peran Wanita dalam Masyarakat Tradisional Minangkabau", *Journal of Demography, Ethnography and Social Transformation*.
- Siti Juniartika (2025), "Nasi Kapau sebagai Identitas Kuliner Minangkabau: Sejarah dan Filosofinya", *Jurnal Pariwisata Tawangmangu*.
- Siti Mardiyah, Putu Sucita Yanthy, dan I Ketut Antara (2023), "Nasi Kapau as Gastronomic Tourism Attraction in West Sumatra", *Asian Journal of Social and Humanities*.
- Welhendri Azwar dan kawan-kawan. (2018), "Nagari Minangkabau: The Study of Indigenous Institutions in West Sumatra, Indonesia", *Jurnal Bina Praja*.
- Wirman Putra, "Dinamika Perubahan Adat Salingka Nagari, *Islam Realitas*.
- Yoserizal, Struktur Kepemimpinan Adat di Minangkabau", *Humanus*.
- Yosi Fitrah dan Ariusmedi Ariusmedi (2023), "Buku Ilustrasi Pengenalan Kuliner Tradisional Nasi Kapau", *Jurnal Kajian dan Penelitian Umum*, Volume 1 Nomor 5.

Buku

- A. A. Navis (1984), *Alam Berkembang Jadi Guru: Adat dan Kebudayaan Minangkabau*, Grafiti Pers, Jakarta.
- Amir M.S. (1997), *Adat Minangkabau: Pola dan Tujuan Hidup Orang Minang*, Mutiara Sumber Widya, Jakarta.
- Amir M.S. (2003), *Adat Minangkabau: Pola dan Struktur Sosial*, Pustaka Grafitipers, Jakarta.
- Amir Syarifuddin (1984), *Pelaksanaan Hukum Kewarisan Islam dalam Lingkungan Adat Minangkabau*, Gunung Agung, Jakarta.

- Chairul Anwar (1997), *Hukum Adat Indonesia Meninjau Adat Minangkabau*, PT Rineka Cipta, Jakarta.
- Djamaluddin D. (2005), *Adat Minangkabau dan Perubahan Sosial*, CV Angkasa Raya.
- Helius Sjamsuddin (2012), *Metodologi Sejarah*, Ombak, Yogyakarta.
- Kartodirdjo (1993), *Pendekatan Ilmu Sosial dalam Metodologi Sejarah*, Gramedia, Jakarta.
- Kuntowijoyo (2013), *Pengantar Ilmu Sejarah*, Tiara Wacana, Yogyakarta.
- Louis Gottschalk (1986), *Mengerti Sejarah*, Terjemahan Nugroho Notosusanto, UI Press, Jakarta.
- M. Dt. Nagari Batuah (2003), *Susunan Undang-Undang Adat yang Berlaku dalam Nagari Kapau, Pelaksanaan Penyempurnaan Adat Nagari Kapau*.
- Moh. Nasir (2005), *Metode Penelitian*, Ghalia Indonesia, Ciawi.
- Mohd Rosli Saludin (2021), *Adat Perpatih dan Identitas Suku di Negeri Sembilan*, Asian Journal of Environment, History and Heritage.
- Mochtar Naim (1990), "Nagari versus Desa: Sebuah Kerancuan Struktural", dalam Edi Utama (ed.), *Nagari, Desa dan Pembangunan di Sumatera Barat*, Genta Budaya, Padang.
- Ratna Hapsari (2013), *Sejarah Indonesia*, Erlangga, Jakarta.
- S. Metron Masdison (2018), *Tokoh-Tokoh Gerakan Paderi*, Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, Jakarta.
- Taufik Abdullah (1966), *Adat and Islam: An Examination of Conflict in Minangkabau*, UI Press, Jakarta.
- Taufik Abdullah (1987), *Adat dan Islam di Minangkabau*, LP3ES, Jakarta.
- Tsuyoshi Kato (2005), *Adat Minangkabau dan Merantau dalam Perspektif Sejarah*, Balai Pustaka, Jakarta.

Skripsi, Tesis, Dan Disertasi

- Afabil Ray Yanaf (2024), *Kewenangan Kerapatan Adat Nagari dalam Penyelesaian Sengketa Sako Pusako di Nagari Solok Kota Solok Berdasarkan Peraturan Daerah Sumatera Barat Nomor 7 Tahun 2018 tentang Nagari*, Skripsi, Fakultas Hukum Universitas Bung Hatta, Padang.
- Hasbullah Malau (2023), *Nilai-Nilai Adat yang Dimiliki Nagari Kapau dalam Penyelenggaraan Pemerintahan Berbasis Kearifan Lokal*, Skripsi/Tesis, Universitas Negeri Padang.
- Malau, Hasbullah (2017), *Pemerintahan Desa Berbasis Kearifan Lokal: Studi pada Penyelenggaraan Pemerintahan Nagari Kapau di Kabupaten Agam Sumatera Barat di Era Reformasi*, Disertasi Doktor, Universitas Brawijaya, Malang.
- Putri Andan Sari (2019), *Atraksi Wisata Gastronomi di Desa Kapau Kabupaten Agam Sumatera Barat*, Skripsi, Fakultas Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial, Universitas Pendidikan Indonesia, Bandung.
- Rusyda Fauzana,, Skripsi/Tesis. *Makna Nagari sebagai Representasi Sistem Desentralisasi bagi Masyarakat Minangkabau (Kajian Etnografi*

- tentang Komunikasi Antarbudaya dalam Sistem Pemerintahan pada Masyarakat Minangkabau di Kecamatan Canduang Kabupaten Agam*) UIN Raden Fatah (2019), *Gambaran Umum Nagari Kapau Kecamatan Tilatang Kamang Kabupaten Agam*, Karya Ilmiah Akademik, UIN Raden Fatah, Palembang.
- UIN Suska (2018), *Monografi Daerah Nagari Kapau*, Karya Ilmiah Akademik, UIN Sultan Syarif Kasim Riau, Pekanbaru.

Arsip dan Dokumen Resmi

- Arsip Nasional Republik Indonesia (ANRI) (2026), *Layanan Arsip Statis dan Bahan Pustaka*, Arsip Nasional Republik Indonesia, Jakarta.
- Data Pokok Nagari Kapau* (2014), Pemerintah Nagari Kapau, Kecamatan Tilatang Kamang, Kabupaten Agam.
- Majalah Aboean Goeroe-Goeroe (1927), Edisi Mei 1927.
- M. Dt. Nagari Batuah (2003), *Susunan Undang-Undang Adat yang Berlaku dalam Nagari Kapau, Pelaksanaan Penyempurnaan Adat Nagari Kapau*.
- Nederlandse Staatscourant* (1825), Edisi 10 Juni 1825.
- Pemerintah Nagari Kapau (2023), *Rencana Pembangunan Jangka Menengah (RPJM) Nagari Kapau Tahun 2023–2031*, Pemerintah Nagari Kapau.
- Stuers, Hubert Joseph Jean Lambert (1849), *De Vestiging En Uitbreiding Der Nederlanders Ter Westkust Van Sumatra*, National Library Board Singapore, 1849 P.N. Kampen.

Sumber Internet

- Arsip Nasional Republik Indonesia (2026), *Layanan Arsip Statis dan Bahan Pustaka*, <https://anri.go.id>.
- Dokumen Kerapatan Adat Nagari (KAN) Kapau*, Nagari Kapau
- Dokumen Struktur Adat dan Pemerintahan Nagari Kapau*, Pemerintah Nagari Kapau.
- https://id.wikisource.org/wiki/Majalah_Aboean_Goeroe-Goeroe/Mei_1927?
- <https://www.nlb.gov.sg/main/book-detail?cmsuuid=22a96a32-7396-4b8e-8302-e90e04d9059a>
- Kompas.com (2023), *Mengapa Desa di Sumatera Barat Disebut Nagari*, <https://www.kompas.com>.
- Majalah Aboean Goeroe-Goeroe (1927), Edisi Mei 1927.
- Monografi Nagari Kapau*, Pemerintah Nagari Kapau.
- Nederlandse Staatscourant* (1825), Edisi 10 Juni 1825.
<https://www.delpher.nl/nl/kranten/results?coll=dddtitel&cql%5B0%5D=ppn+any+%28400915472+OR+830850090%29&query=&redirect=true&sortfield=date>
- Pemerintah Nagari Kapau (2026), *Letak Geografis Nagari Kapau*, <https://kapau.agamkab.go.id>.
- Pemerintah Nagari Kapau (2026), *Profil Nagari Kapau*, <https://kapau.agamkab.go.id>.
- Pemerintah Nagari Kapau (2026), *Sejarah Nagari Kapau*, <https://kapau.agamkab.go.id>.

- Pemerintah Nagari Kapau (2026), Topografi Nagari Kapau, <https://kapau.agamkab.go.id>.
- Pondok Pesantren MTI Kapau (2026), *Profil dan Sejarah MTI Kapau*, Dokumen Profil Pondok Pesantren MTI Kapau.
- Pondok Pesantren MTI Kapau (2026), Profil dan Sejarah MTI Kapau, <https://mtikapau.ponpes.id>.
- Stuers, Hubert Joseph Jean Lambert (1849), *De Vestiging En Uitbreiding Der Nederlanders Ter Westkust Van Sumatra*, National Library Board Singapore, 1849 P.N. Kampen <https://www.nlb.gov.sg/main/book-detail?cmsuuid=22a96a32-7396-4b8e-8302-e90e04d9059a>
- Survey Lapangan Tata Ruang Nagari Kapau (2018), *Data Penggunaan Lahan Berbasis Digital Google Earth Tahun 2017–2018*.

Sumber Lisan

- Wawancara dengan Y Datuak Bagabang (Inyiak Gabang), 74 Tahun, Tokoh Adat Nagari Kapau dan Salah Seorang Niniak Mamak VI Suku, Nagari Kapau, 25 April 2026.
- Wawancara dengan Doddi Fatra, A.Md., 42 Tahun, Wali Nagari Kapau, Nagari Kapau, 27 April 2026.
- Wawancara dengan Yuneidi, 49 Tahun, Sekretaris Nagari Kapau, Nagari Kapau, 27 April 2026.
- Wawancara dengan Elvianti, 49 Tahun, Pemilik Rumah Makan Nasi Kapau Evi, Nagari Kapau, 29 April 2026.
- Wawancara dengan Nasmir, 77 Tahun, Tokoh Kuliner Kapau dan Mentor Masakan Kapau, Nagari Kapau, 29 April 2026.
- Wawancara dengan Eldiyana, 59 Tahun, Masyarakat Asli Nagari Kapau, Nagari Kapau, 29 April 2026.